

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Dari hasil analisis data penelitian, didapat nilai hubungan (koefisien korelasi) antara variabel gaya kepemimpinan (X1) dengan kinerja karyawan (Y) pada Karyawan Toko Alfamart Kelurahan Pingku sebesar 0,622 yang berarti terdapat hubungan yang positif dan kuat. Hasil perhitungan koefisien determinasi antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan Toko Alfamart Kelurahan Pingku sebesar 36,66% dengan nilai signifikan t sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan analisa diatas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Toko Alfamart Kelurahan Pingku (secara parsial).
2. Dari hasil analisis data penelitian, didapat nilai hubungan antara variabel motivasi kerja (X2) dengan kinerja karyawan (Y) pada Karyawan Toko Alfamart Kelurahan Pingku sebesar 0,649 yang berarti terdapat hubungan yang positif dan kuat. Hasil perhitungan koefisien determinasi antara variabel motivasi kerja (X2) dengan kinerja karyawan (Y) pada Karyawan Toko Alfamart Kelurahan Pingku sebesar 42,12%. Dengan nilai signifikan t sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima berdasarkan

analisa diatas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Toko Alfamart Kelurahan Medang (secara parsial).

3. Dari hasil analisi data penelitian, didapat pengaruh antara gaya kepemimpinan (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) berdasarkan R Square secara simultan sebesar 0,467 atau 46,7% dan sisanya 53,3% dipengaruhi oleh factor lain. Berdasarkan pada tabel anova nilai F sebesar 26,699 dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan analisa diatas dapat diambil kesimpulan terdapat Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Toko Alfamart Kelurahan Pingku (secara simultan)

B. Saran

1. Diharapkan perusahaan untuk memepertahankan gaya kepemimpinan, dimana akan mempengaruhi kinerja karyawan Toko Alfamart Kelurahan Pingku. Dikarenakan variabel gaya kepemimpinan ni berpengaruh kuat akan kinerja karyawan. Dengan demikian semakin tinggi perusahaan untuk mempengaruhi gaya kepemimpinan yang baik dan bagus terhadap karyawan maka semakin besar pula kinerja kayawannya.
2. Diharapkan perusahaan untuk mempertahankan variabel motivasi kerja, dimana akan mempengaruhi kinerja kerja karyawan. Dengan

demikian semakin tinggi perusahaan untuk memberikan motivasi kerja terhadap karyawan makasemakin tinggi pula kinerja karyawannya, sehingga kinerja karyawan semakin tinggi dengan dipengaruhi factor lainnya.

3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dpat mengkaji lagi tentang gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan yang lebih mendalam dan lebih baik lagi, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan lengkap dari penelitian ini.